

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan layanan pesan pendek (SMS) pada jaringan GSM semakin meningkat, sebelum layanan *Multimedia Messaging Service* (MMS). SMS (*Short Messaging Service*) lebih dulu menjadi layanan yang umum digunakan saat ini, sebagai solusi penyampaian pesan yang murah, praktis dan cepat menjadikan SMS sebagai alternative kedua berkomunikasi setelah *voice*. Kemudian menjadi factor pendukung suksesnya layanan tersebut. Dengan adanya layanan MMS yang dapat mengekspresikan pesan dalam bentuk gambar, suara dan teks sekaligus atau video, belum sepenuhnya dapat diterima oleh masyarakat dan masyarakat belum banyak yang menggunakan layanan MMS ini karena kebanyakan masih awam dengan MMS, yang sebenarnya layanan ini dapat memberikan keuntungan, tidak hanya bagi pengguna tetapi juga bagi operator. Bagi pengguna, pengguna dapat menggunakan fasilitas yang ada pada layanan MMS sehingga mendapat kepuasan tersendiri dalam pengiriman pesan. MMS akan menjadi salah satu *driver* penting untuk GPRS dan 3G. MMS diharapkan mampu menjadi penggerak menuju layanan data. Dengan pengaruh posisi operator, baik sebagai pengontrol *network* maupun *service provider*, kesempatan untuk memaksimalkan potensi pendapatan operator akan semakin besar dengan dikembangkannya layanan 3G seperti *infotainment*, *games* dan *m-Commerce*. Dengan adanya visualisasi terhadap proses charging MMS ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengumpulan data-data yang nantinya lebih lanjut dapat diproses untuk menghitung biaya percakapan atau layanan MMS.

1.2 Rumusan Masalah

Metode pada *charging* MMS akan menentukan berhasil tidaknya suatu *operator* untuk memberikan layanan bagi pemakai layanan MMS maka akan dianalisa bagaimana *charging* yang dilakukan dan akan ditunjukkan dengan visualisasi dari *charging* MMS tersebut. Rumusannya:

1. Bagaimana sistem charging MMS di PT.Telkomsel baik prepaid charging maupun postpaid charging ?
2. Informasi charging apa saja yang direcord oleh GBIC ?
3. Informasi apa saja yang dicatat oleh GBIC ?
4. Informasi apa saja yang dicatat oleh PPBA ?
5. Penyebab kegagalan pengiriman MMS
6. Seberapa besar kegagalan pengiriman MMS ?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam Proyek Akhir ini dibatasi pada masalah:

1. Membahas tentang prepaid charging dan postpaid charging
2. Membahas success dan failure pengiriman MMS
3. Menganalisa data outputan GBIC untuk prepaid dan postpaid subscriber
4. Menganalisa data outputan PPBA untuk pelanggan prepaid
5. Tidak membahas charging gateway
6. Tidak membahas system Billing
7. Tidak membahas Interface Charging secara spesifik

1.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan penulisan Proyek Akhir ini adalah:

1. Mengetahui Proses Charging MMS secara keseluruhan
2. Memvisualisasikan Proses Charging MMS

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Metode yang digunakan adalah:

1. Studi literature, dengan melakukan pencarian informasi tentang bagaimana system charging MMS secara umum
2. Studi Referensi, dengan pencarian referensi mengenai MMS, sistem chargingnya dari internet dan dari PT. Telkomsel

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran dalam Proyek Akhir ini, penulis membuat rencana sistematika sbb:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang MMS secara umum, arsitektur MMS beserta komponen yang ada didalamnya dan pengiriman dan penerimaan MMS.

BAB III CHARGING PADA MMS

Bab ini membahas tentang charging MMS untuk pelanggan Prabayar (prepaid) dan pelanggan pascabayar (postpaid).

BAB IV VISUALISASI PROSES CHARGING MMS PADA JARINGAN GSM

Bab ini menyajikan proses charging MMS pada jaringan GSM yang diterapkan di PT. Telkomsel Jakarta untuk pelanggan Prabayar (Prepaid) dan pelanggan Pascabayar (Postpaid).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.